



Defisit Anggaran Capai Rp 49 Miliar

MEMPAWAH -- DPRD Kabupaten Mempawah menggelar rapat paripurna pendapat akhir fraksi dewan terhadap Raperda APBD TA 2023, Selasa (25/10) sekitar pukul 21.00 WIB. Tujuh fraksi dewan menyatakan setuju dan menyepakati pengesahan Raperda menjadi Perda APBD TA 2023.

Paripurna dipimpin langsung Ketua DPRD Mempawah, H Ria Mulyadi didampingi Wakil Ketua, Darwis dan Sayuti itu, diikuti puluhan Anggota DPRD Mempawah. Sementara dari kalangan Eksekutif tanpa kehadiran Bupati Erlina, hanya diwakili Wakil Bupati Mempawah, H Muhammad Pagi beserta Sekda H Ismail dan jajaran Kepala OPD Pemkab Mempawah. APBD Kabupaten Mempawah TA 2023 disahkan dengan nilai pendapatan daerah sebesar Rp 1,004 triliun, belanja Rp 1,054 miliar, defisit Rp 49 miliar.

Penerimaan pembiayaan daerah Rp 49 miliar, pengeluaran pembiayaan Rp 0, pembiayaan neto Rp 49 miliar, SILPA Rp 0.

"Alhamdulillah, salah satu agenda penting Pemerintah Kabupaten Mempawah berhasil dituntaskan dengan disahkannya Perda APBD TA 2023," ucap Muhammad Pagi.

Tak lupa, Muhammad Pagi mengucapkan terima kasih kepada Ketua, Wakil Ketua dan Anggota DPRD Mempawah yang telah bekerja keras melakukan pembahasan anggaran secara maraton bersama Badan Ang-

garan Eksekutif untuk merampungkan APBD 2023. "Mudah-mudahan apa yang telah dikerjakan ini, menjadi amal ibadah dalam upaya membangun daerah dan mensejahterakan masyarakat Kabupaten Mempawah," tekadnya. Wabup menilai proses pembahasan hingga pengesahan APBD TA 2023 telah memenuhi ketentuan dan aturan yang ada. Yakni, APBD TA 2023 telah disahkan paling lambat satu bulan sebelum tahun anggaran berakhir. Selanjutnya, APBD TA 2023 yang telah disahkan akan diserahkan ke gubernur untuk dievaluasi. "Atas nama Pemerintah Kabupaten Mempawah, saya mohon maaf karena masih banyak program kerja yang belum terpenuhi. Namun, saya berjanji akan bekerja keras melaksanakan berbagai program serta kegiatan yang telah disusun

bersama untuk kemajuan daerah ini," tegasnya. Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Mempawah, Sayuti bersyukur seluruh proses pembahasan anggaran berjalan lancar. Mulai dari penyerahan RAPBD TA 2023 dari eksekutif kepada legislatif, hingga pembahasan dan pengesahannya.

"Alhamdulillah agenda pembahasan RAPBD 2023 bisa dilaksanakan tepat waktu hingga akhirnya bisa kita sahkan lebih awal dari tahun-tahun sebelumnya," tuturnya. Meski demikian, Legislator Partai Demokrat itu tak menampik dalam proses pembahasan anggaran terdapat dinamika antara eksekutif dan legislatif. Akan tetapi dia meyakini kalau dinamika tersebut merupakan bagian dari proses demokrasi penyelenggaraan pemerintah daerah. *(wah/Humas DPRD)*



FOTO : HUMAS DPRD

PENGESAHAN : Ketua DPRD didampingi Wakil Ketua menandatangani pengesahan Raperda menjadi Perda APBD TA 2023, disaksikan Wakil Bupati Mempawah.